

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bayi premature adalah bayi yang lahir dengan usia kehamilan kurang dari 37 minggu dan dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. sebagian besar organ tubuhnya juga belum berfungsi dengan baik, karena kelahirannya yang masih dini. Maka dari itu perlu diberikan perawatan khusus.

Menurut definisi WHO, bayi prematur adalah bayi lahir hidup sebelum usia kehamilan minggu ke 37 (dihitung dari hari pertama haid terakhir). Bayi premature atau bayi preterm adalah bayi yang berumur kehamilan 37 minggu tanpa memperhatikan berat badan, sebagai besar bayi premature lahir dengan berat kurang 2500 gram (Surasmi dkk,2003).

WHO mencatat bahwa angka kejadian kelahiran prematur di indonesia pada tahun 2010 adalah 15,5% per 100 kelahiran hidup dan menempatkan indonesia diposisi ke 9 tertinggi dari 184 negara (Sulistiarini, 2016: 110). Angka kematian bayi (AKB) di provinsi lampung berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), terlihat cenderung menurun dari 43 per 1000 kelahiran hidup tahun 2002 menjadi 30 per 1000 kelahiran hidup tahun 2012, namun demikian angka ini belum mencapai target nasional yang diharapkan yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup. Provinsi lampung masih sangat perlu kerja keras untuk dapat mencapai target yang diharapkan dalam MDGs(Dinkes, 2019). Angka Kematian Bayi (AKB) di kabupaten tulang bawang barat tahun 2010-2014 menunjukkan angka kecenderungan naik.pada tahun 2010 sebanyak 36 bayi (7,2

per 1000 kelahiran hidup), tahun 2011 sebanyak 36 bayi (7,9 per 1000 KH), tahun 2012 sebanyak 39 bayi (8,6 per 1000 KH), tahun 2013 sebanyak 38 (8,32 per 1000 KH), sedangkan tahun 2014 sebanyak 41 (8,26 per 1000 KH). Angka tersebut masih dibawah MDGs maka masih perlu kerja keras untuk mencapainya. Hasil studi pada bulan february-maret 2020 di PMB Ferriyani di Mulya Asri Tulang Bawang Barat didapatkan hasil 30 ibu post partum ditemukan 1 (3,3%) yang lahir prematur. (Dinkes, 2015).

Kelahiran premature bisa disebabkan adanya masalah pada ibu hamil, juga pada janin itu sendiri. Ibu hamil yang mengalami masalah seperti letak plasenta yang menutupi jalan lahir. Lepasnya plasenta sebelum waktunya melahirkan, pendarahan sebelum melahirkan serta ketuban pecah dini, mempunyai risiko mengalami kelahiran prematur. Adanya gangguan organ reproduksi, seperti adanya kelainan dalam Rahim atau leher Rahim karena adanya miom (tumor jaringan otot). Juga bisa menyebabkan janin lahir prematur.

Berdasarkan data dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat kasus Prematur, sehingga penulis menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan dengan judul “Asuhan Kebidanan Bayi Lahir Prematur Di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil perumusan masalah yaitu “Apakah Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Prematur di BPM Ferriyani mulya asri Tulang bawang barat dapat diatasi?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan kepada bayi baru lahir prematur dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Desa Mulya Asri, Tulang Bawang Barat.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian pada By. Ny M dengan kasus Prematur
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan sesuai dengan prioritas pada By.Ny M dengan kasus Prematur
- c. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap By. Ny M dengan kasus Prematur.
- d. Melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada By. Ny M dengan kasus Prematur
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada By. Ny M dengan Prematur.

## **D. RuangLingkup**

Laporan Tugas Akhir ini dengan pematasan masalah Asuhan Kebidanan terhadap By. Ny M dengan Kasus Prematur menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Subjek kasus adalah bayi baru lahir dengan waktu asuhan dari bulan Februari 2020 sampai Maret 2020 di BPM Ferriyani, S.ST Tulang Bawang Barat.

## **E. Manfaat**

### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Diharapkan berguna sebagai bahan bacaan terhadap materi Asuhan Kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan dan mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

### **2. Bagi BPM Ferriyani, S.ST**

Diharapkan dapat menerapkan dan dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktik dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan bayi baru lahir prematur.